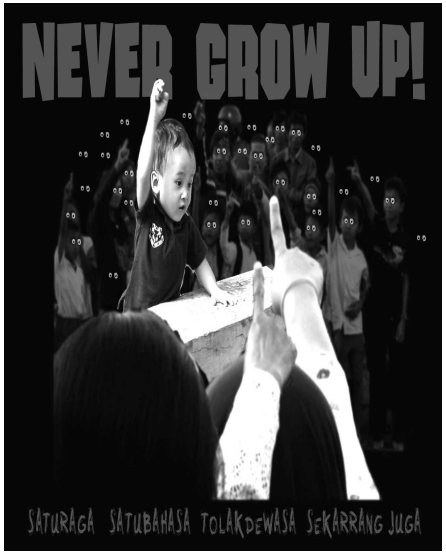
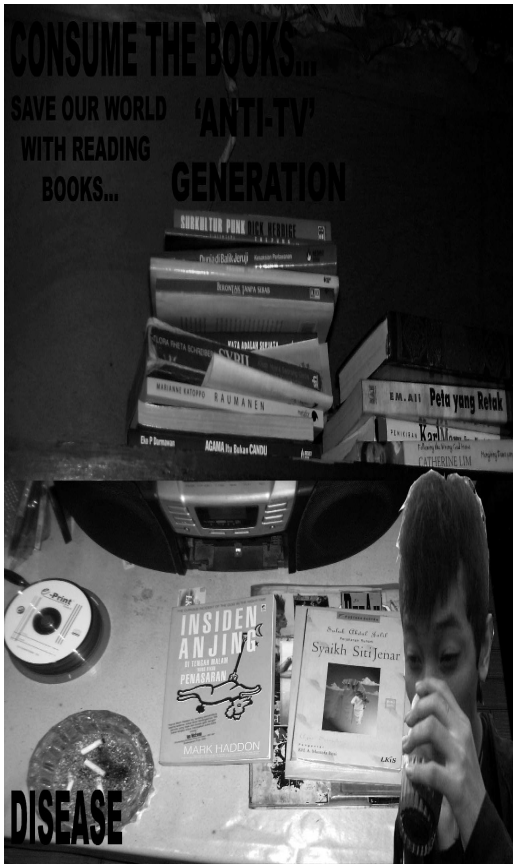
BAGI KAWAN-KAWAN YANG INGIN BERKONTRIBUSI TULISAN, PUISI, CURHATAN, OPINI DLL, SILAKAN KIRIM SAJA KE ALAMAT E-MAIL:

njrenx@yahoo.com

ISI DARI DISEASE INI HASIL KERJA-SAMA BERSAMA NEVER GROW UP CAMPAIGN (PEY), DAN SEMUA TEMAN-TEMAN YANG TELAH MENG-INSPIRASIKAN SAYA UNTUK MENULIS INI SEMUA. TANPA BERMAKSUD UNTUK MEMPROPAGANDAGAN HAL YANG MUNGKIN TIDAK PENTING INI BAGI KALIAN, BILA PERLU BUANG SAJA KE TEMPAT SAMPAH, JIKA KALIAN TIDAK SEPAKAT. BEBAS. DAN MUNGKIN APABILA KALIAN INGIN MENGKOPI DISEASE INI, SILAKAN SAJA GRATIS & BEBAS.

RUNNIN' IN MY HEAD: PUBLIC ENEMY-NEW WHIRL ODOR HOMICIDE-FROM ASHES RISE RANCID-SOMETHIN'IN THE WORLD TODAY PLUS THE ALBUMS FROM: BLACK FLAG, NASUM, CARCASS, MY BLOODY VALENTINE, BJORK, BOB MARLEY, TERRORIZER, THE FALL ON DEAF EARS AND ENYA.





FEBRUARY 2007

ADADADA

AAAAAA

ZINE OBAT GRATIS

disease

3

Mengobati :

- Krisis Identitas
- Hegemoni
- Konsumtivisme
- Fasisme
- Kebodohan
- Kemiskinan



DEP.KEPENYAKITAN NO.666

POETRY-OPINION-NEWS

WHY, DISEASE?

Sepintas emang macem-macem sih pandangan orang tentang nama zine ini.Tapi ah gak' apa-apa yang penting saya punya filosofi sendiri tentang nama tersebut. *What philosophy?* Sebenarnya saya dapet nama disease cuma sekilas saja, teringat memori usang waktu saya band-band-an, tadinya nama band kita mau di nama-in disease, berhubung pada waktu itu banyak yang kaga' setuju, ya jadinya beda. T'rus saya pake aja nama disease yang sampai sekarang eksis-tensinya nggak hanya di zine lokal doang, tapi dalam komunitas punk pun masih jalan. Dan selanjutnya saya gak' tau mau dibawa sampai mana nama disease ini, mungkin saja sampai ide-ide kreatif untuk bikin usaha independen dan yang lainnya, mungkin, *who knows?* Nah, jadi sebenarnya disease itu saya anggap serba-guna dan multi-fungsi, sebab dalam nama tersebut, saya sebenar-nya punya ajakan tersendiri untuk berbagi informasi dan pengetahuan yang seperti penyakit (bisa menular kapan saja). Hahaha...dan mungkin bagi kalian yang punya deskripsi sendiri tentang disease ini, ya bebas lah, pokoknya saya mah cuma ber-karya dan sekedar berkontribusi dengan ide-ide positif.

Tapi sebenarnya juga saya emang gak' niat nulis-nulis kaya beginian, tapi hingga suatu saat yang tidak terduga-duga saya buat aja tulisan yang kaya gini, sebagai ganti acara akustik di tahun baru yang gagal total. Nyata-nya saya keterusan nulis kaya ginian dan sangat berpengaruh juga terhadap ide-ide hidup saya yang berubah karena mau belajar dan berkarya untuk bahan disease ini. Tapi saya merasakan dalam membuat tulisan ini saya sangat *enjoy,* karena dibelakang itu semua, proses menuju kreatifitas ter-bentuk.

Sebenarnya juga, banyak yang bilang disease gak' mirip zine, ya memang gak' mirip. Tapi lebih tepatnya ***personal zine*****,** hehehe ngarang we... lah. Tapi memang benar karena isinya juga kebanyakan tentang cur-hatan amburadul saya dalam bentuk puisi dan opini. Tapi gak' menutup kemungkinan untuk selanjutnya isi dari zine ini berubah.

Saya gak' tau juga personal zine ini sampai kapan berakhir, tapi saya berusaha untuk buat zine ini tetap hidup, walau hasrat saya sedikit goblog dan redup.

FUCKLENTINE'S DAY TELAH DATANG!!!

Beberapa teman di kampus hari ini kelihatan biasa-biasa saja masih sama seperti dulu. Namun ada yang beda pada wajah seorang teman hari ini, ketika dia menerima radar panggilan dari telepon genggamnya, yang lantas dia perlihatkan pada saya - "selamat hari fucklentine, sebuah jargon yang mematahkan semangat jihad, dan itu adalah budaya yahudi". Nampaknya bukan saya saja yang menolak jargon valentine, yang saya amburadulkan menjadi jargon fucklentine. Hari najis tersebut bagi teman saya tadi mungkin sebuah konsep dalam pandangan relijinya atau apapun itu. Yang jelas saya punya beragam alasan untuk menentang hari tsb.

Valentine budaya siapa, salahkah budaya tersebut? Yang saya ketahui valentine berasal dari budaya seorang kristen, dan teu nyaho deui poho. Tapi masalahnya bukan pada si orang kristen tersebut, melainkan pada masyarakat yang cenderung memanfaatkan hari yang katanya kasih sayang tersebut, sebagai ajang konsumerisme dan sex bebas, itu bukan kasih sayang menurut saya. Saya tidak mau melarang mereka yang notabene mengikuti dan turut berpartisipasi dalam wahyu kasih sayang murahan itu, tapi saya hanya sedikit menyapa mereka yang toh, mereka mengikuti budaya valentine, tapi tak ada sisi positifnya, kan sayang bro!, Mendingan juga, kasih bantuan korban banjir Jakarta atau kasih makan orang yang membutuhkan, kan kasih sayang juga.Tanpa bermaksud mendikte kalian, saya hanya berpendapat saja-lah, curhat, bebas, walaupun dalam berpendapat di negara ini belum sepenuhnya bebas.

Maka saya sangat berkeberatan bila masih ada orang yang ikut-ikutan tapi tidak didasari dengan pemikiran, bahwa hal tersebut memberikan sesuatu yang positif atau tidak bagi dirinya. Saya sangatlah najis bilamana ada orang yang, sedih karena tidak punya pacar di hari fucklentine ini, anjiiiiiir.... fuck it and fucklentine's day, dan selamat berbagi duka juga. hahaha....

Saya sangat geram menanggapi hal yang seperti itu, hanya untuk menjaga imej, mereka rela berkorban untuk mencari kontol atau memek lokal, ugggh... ***like a shit!.*** Tanpa itu semua pun kita mah udah keren, asal kita tau tanpa itu semua, kita bisa lebih baik dlm hidup dan tetap keren.

Jadi teringat tentang diskusi bersama seorang kawan di kampus tempo hari. Diskusi yang keren tentang imej dari sex. Saya waktu itu berdalil bahwa sex itu tidak perlu dilakukan di luar nikah. Sebab nantinya imej dan efek yang kita dapatkan hanya nol, bahkan minus menjadi negatif. Teman saya pun setuju dengan dalil yang saya keluarkan, sebab dia memang mengakui bahwa setelah dia melakukan sex, dampaknya negatif, dari mulai ingin dibilang keren, ngeres, coba-coba dan ujung-ujungnya murni sangat tidak keren. Jadi saya berpikir bahwa saya tidak akan melakukan sex di luar nikah. Kaga' keren coyyyy.....!!!

MY OPINION IS NOT ALWAYS TRUE FOR YOU ALL... THIS IS MY CHOICE AND THIS IS MY WAY ABOUT THIS... FOR ME THIS IS TRUE, AND FOR YOU???...

NEVER TRUST AN IMAGE BEFORE GOT THE IDEAS

Ide-ide untuk bahan ini juga kian hari kian banyak, dari diskusi sampai fenomena yg mengejutkan hidup saya dalam keseharian. Yang pasti saya berterima kasih sekali pada proses hidup ini, Dan untuk teman-teman Disease Community, ***Keep strong, learn, read and fight***. Teman-teman dari instruktif zine (Blora) yang telah banyak membantu dalam proses zine ini, thanx coy! Pey dan Never Grow Up Campaign-nya, Clothing-nya, kawan-kawan di situs Anarchoi, dan semua kawan-kawan dari lahir hingga kini yang gak' bisa saya sebut satu-persatu kalian tetap menjadi inspirasiku selama ini,***Stay strong kids!***

We are learning for fight the life and not be the same person like yesterday. Anarchy has complete my own life, stay strong and give some ideas!!! We aren't in wrong transition era, so be the best for your life!!!.



BILA ADA TANGGAPAN TENTANG SEMUA ISI DARI DISEASE INI, BISA DIKIRIM LANGSUNG VIA E-MAIL:
njrenx@yahoo.com

ATAU BERMINAT MENDAPATKAN DISEASE PADA EDISI SEBELUMNYA KIRIM E-MAIL KE ALAMAT DI ATAS.

ezrin a.k.a ezy disease





BINCANG-BINCANG SEPUTAR NEVER GROW UP BERSAMA PEY SELAKU AKTIVIS KAMPANYE NEVER GROW UP...

D:Bisa tolong sedikit gambarkan bagaimana tentang kampanye Never Grow Up lu?
P:Ya... sebenarnya kampanye ini, simple-nya seperti ini, kita belajar menghargai anak untuk mendapatkan hak anak tersebut tanpa mengucilkan mereka. Dan, kampanye ini juga tentang persepsi kedewasaan yang salah tentang manusia. Banyak orang yang menganggap bahwa dewasa adalah di samaratakan dengan menjaga imej atau wibawa, tapi menurut gwa tidak seperti itu, karena dewasa seseorang tidak bisa dinilai oleh seseorang. Never Grow Up juga sebenarnya kampanye yang bukan hanya untuk anak tapi juga orang-tua, dan gwa seringkali dalam kampanye ini tidak menjelaskan apa itu Never Grow Up tapi gwa bahas tentang fakta yang terjadi sehingga kampanye ini bisa ditangkap dengan b a i k .

D:Apa saja kegiatannya?
P:Kegiatan yang selama ini gwa realisasikan sih ya, tadi tentang kampanye kepada orang-tua dan anak, dan target gwa kalangan menengah ke bawah. Soalnya gwa rasa di kalangan tersebut tidak condong kepada budaya baca sehingga berdampak pada sikap ortodoks kepada anak. Selain itu, gwa menenalkan main skateboard di depan halaman rumah gwa, untuk sekedar fun & mengajarkan melatih kesabaran juga kerja keras d a l a m s e s u a t u .

D:Lalu kampanye ini akan dibawa sampai kemana n a n t i n y a ?
P:Gwa sekarang ini sedang merencanakan si kegiatan skateboard ini nantinya bisa di terima oleh orang-tua mereka yang masih ortodoks, dan rencananya gwa akan buat komik untuk menyindir mereka yang susah baca dan gak' mau b e l a j a r b a c a .

bisa menerka bahwa dengan pertanyaan lu tadi, lu seakan-akan ingin terlihat lebih daripada gwa tentang sex, dan dengan diiringi label raja sex dijidat lu, najiis. Padahal masih kerenan saya, saya gak' melakukan karena saya tau bahwa sex hanya akan mengejar nafsu yang dangkal, sedangkal pertanyaan teman saya tadi, dan padahal sex yang keren menurut saya itu bukan karena nafsu, tapi enjoy, *the way is married & h a v e s e x y e e a h . . .*

Saya juga gak' abis pikir, kenapa bisa-bisanya yah dia ngomong kaya gitu. Masalah saya bertato, saya menganggap tato itu seni (klise sih), tapi benar karena saya suka seni, dan enjoy yang saya dapat dari tato, murni seni, bukan kaya sex yang... anjing, beberapa orang lakukan tanpa dasar yang kuat. Soal mabok, saya enjoy dan fun, dan lagi-lagi saya senang bukan nafsu. Dan bila perlu dipertegas, tanpa itu semua saya memang udah keren, *but still I like drunk and tattoo.*

Kembali pada masalah imej yang pernah saya bahas walau hanya sedikit pada edisi sebelumnya. Tapi pada edisi ini saya akan sedikit deskriptif, sebab saya emosi dan terlanjur buas. Baca buku, skateboard, rokok, baju bagus, tato, ah masih banyak sih sebenarnya ttg imej yang keren. Tapi masalahnya apa semua imej itu hanya s a m p a h y a n g c u m a b i s a membawa kalian ikut keren? Atau kita yang udah keren dan membawa imej tersebut m e n j a d i k e r e n ?

Kaya gini lah simpelnya, saya menganggap baca buku itu keren, kalau buku itu dibaca dan diresapi maknanya. Tapi kalau buku tersebut hanya membawa imej lu untuk kemudian dilabeli senang baca buku, untuk apa itu semua, toh itu semua tidak menguntungkan bahkan menipu dua kali, diri kita dan orang lain. Jadi imej, yang sok' keren dari sok' baca buku sangatlah tidak perlu, dan kalu perlu buang sajalah. Sama dengan masalah yang lainnya tentang imej yang didapatkan dari sesuatu. Kalau kata saya sih, jangan terlalu percaya pada imej sebelum dapat sesuatu yang berarti dari imej tersebut. Saya sebagai manusia yang tidak biasa, terkadang terlalu kesal bila melihat teman saya dalam keseharian di kampus, mereka terlalu jaga gengsi untuk mendapat label d a r i p a c a r a n .

IMAGE OF OUR SELVES 2
(ANARCHY, SEX AND IDEALISM)

Hari-hari yang super parah dan sangat najis untuk dikenang. Terjepit pada nuansa lama yg menjijikan. Mungkin saya terlalu kesal untuk menanggapi ocehan dosen di kampus saya yang amit-amit keterlaluannya. Bahan materi ujian tidak sesuai dengan soal yg ada pada waktu ujian. Bllah... mana dosen tsb seenaknya ngajar dan memberi materi....

Aggh.. saya masih pusing waktu di angkot yang saya naiki, setelah ujian yang memuakkan itu. Sampai di kost-an teman, di kawasan Setiabudi saya masih bercerita dan berimajinasi betapa busuknya dosen tsb. Tapi mungkin teman saya terlalu malas menanggapi. Kemudian dia malah nawarin beli bir. Ayo lah, sekalian menghilangkan unek2 di kepala biar enjoy.

Dan minumlah kami, yang lalu berbincang tentang aktivitas masing-masing di luar kampus. Dan ujung-ujungnya dia malah ngomongin cewe' agggh males. Tapi nggak sampe situ, obrolan berakhir pada ujung kekesalan saya yang menanggapi opini dia tentang saya dan sex yang.. "Lu di tato, mabok, tapi gak' nge-sex hahaha..." nge-bacot sambil sedikit sinis dan sarkastik. ***What the fuck with his mind?***

Saya yang waktu itu yang sedang pusing tentang soal ujian yg najis, kurang semangat menanggapi pertanyaan dia yang seperti itu. Tapi saya waktu itu hanya menjawab dgn tanggapan bahwa dia dangkal dalam pertanyaan tentang sex tadi. Tapi saya janji pada dia saya akan jawab kalo lagi nyantai dan gak' pusing. Inilah jawaban saya.

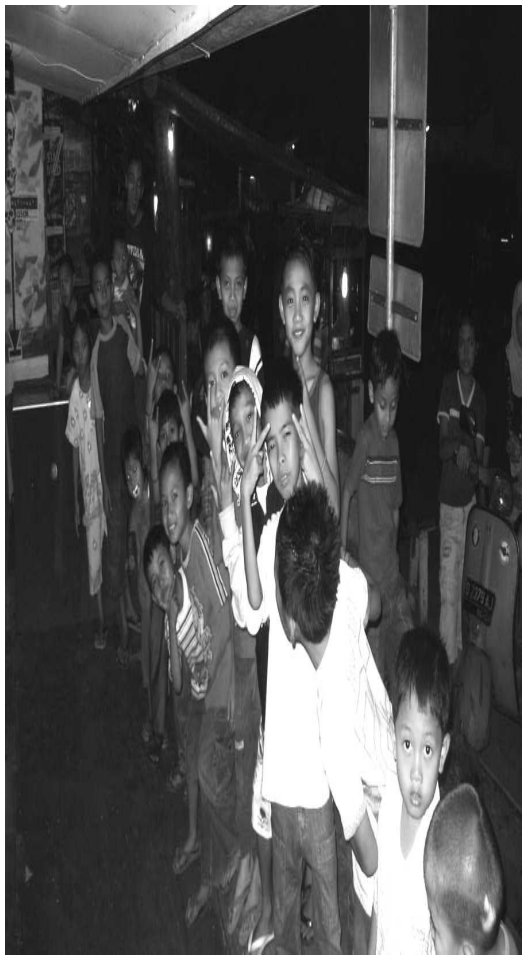
Menurut saya gak' semua orang, katakanlah bertato, mabok, harus nge-sex (ngentot), Seperti saya, saya belum pernah melakukan itu semua, karena saya punya alasan yang cukup kuat dan sangat fundamental untuk itu semua. Saya anggap teman saya tadi lebih parah dari saya, lu lebih parah dari gwa men. Sebab dengan pertanyaan yang kau lontarkan kepadaku, gwa

D:Apa tanggapan lu tentang orang yang pake patches Never Grow Up tapi si orang tersebut gak' ngerti tentang kampanye lu?
P:O, ga' pa-apa itu adalah bagian dari marketing. Sebab nantinya orang akan bertanya-tanya apa itu Never Grow Up,dan nantinya orang tersebut akan tau bahwa itu adalah kampanye, masalah nantinya orang tersebut mau setuju atau tidak itu ga' jadi masalah.

P:Gwa mah berharap nantinya Never Grow Up ini dapat diterima oleh target gwa.

Akhirnya bincang-bincang ini berakhir pada waktu adzan Jum'atan.

D:Thanx Pey
P:YU....



P:BUNGKAMKAN YANG TUA... BIARKAN SI KECIL BERCERITA, JAMAN INI SUDAH BUKAN MILIK KITA LAGI. DEWASAMU BUKAN UNTUKKU

IT'S NICE FOR PLAYIN' WITH CHILDS. THEY CAN GIVE US STRONG SPIRIT FOR THROUGH THE WORLD FROM THEIR SIDE. TRUST ME!



LIMBAH PASAR

Ketika musim hujan datang, kau
berkata “hujan paling keren”
Ketika musim panas datang, kau
berkata “tapi panas lebih keren”

Dan sang ketika pun terus
berlangsung yang tanpa sadar
telah menjadi altar untuk
sesaji sang dewa ketika.

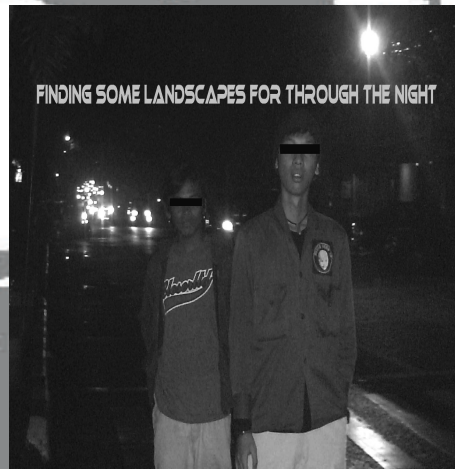
PROSTITUSI DIAM

Dia yang setiap saat ada
Tetapi dalam kemungkinan
terkecil tiada
Basi bagai nasi yang sudah 7 hari
Kental pesona roda estetika
Kau terdiam aku pun terdiam
Diam dalam nafsu yang sama
Bahkan setengah huruf pun
tak mampu
Kau atau aku yang gagu?

Interpretasi hari yang semakin
menipis
Rindu hari, hari prostitusi
Apa aku sudah lupa Tuhan?
Sebab aku penuh rasa
Dialah representatif jiwaku
Bias, bisa dan asa

Aku benci jilati tubuhmu
Dalam khayal penggalan
imaji
Karena aku benar-benar
penuh rasa, rasa dimana
aku terlelap tanpa rasa
Demi ikatan kontol dan
memek bisu

Prostitusi yang tetap diam
Sediam bangkai di pojok
makam
Ssst... tunggu, aku me-
nunggu...
Untukmu yang terdiam
dan menatap...



DISEASE POEM SIDE

TEMBOK PENJARA

Sejak para oportunis menyeringai di layar kaca
Sejak kesadaran kita dialihkan oleh mereka
Kita belajar untuk tidak tetap sama
Mereka yang beriman, bersuci diri dalam
dalil-dalil gila murahan, menatap dangkal
di belakang batu yang siap menerkam

Liur bisa ular dibalik mulus seonggok wajah
Mereka tak ubahnya seperti yang di luar sana
Berkaca dengan jadwal-jadwal matrealis yang
mereka sembah
Senyum berkaca tumbal, tawa sejuta wadal,
khotbah berangkal dangkal

Sedang, apa yang ada di kaca negeri ini?
Mall yang menari? Kapitalis yang berseri?
Atau mereka, mereka yang tetap statis busuk
dan kian membusuk?

Sepertinya mereka tak menyadari eksistensi
kita, aku, kau, semua
Belenggu sekejam apapun tak mampu
memenjarakan kita
Karena kita tetap melawan, ber-insureksi,
dan mengasah setiap kemungkinan perlawanan
Walau dalam lanskap yang kecil dan walau
kecil yang di tepi, semua bukan tembok
penjara.